

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SEKOLAH : SMA NEGERI 12 SEMARANG**  
**MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA**  
**KELAS/SEMESTER : X/1**  
**MATERI POKOK : TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI**  
**ALOKASI WAKTU : 2 x 45 MENIT (2X PERTEMUAN)**

**Diajukan untuk kegiatan praktik simulasi mengajar Calon Guru Penggerak  
dalam seleksi Program Guru Penggerak**

**NAMA : AGUNG CAHYO TRIWIBOWO, S.S., M.Pd.**  
**NIP : 197202152008011009**  
**PANGKAT : PENATA**  
**GOLONGAN : III C**  
**JABATAN : GURU/SEKRETARIS KASEK**  
**JENJANG : SMA**  
**INSTANSI : SMA NEGERI 12 SEMARANG**

**SEMARANG  
TAHUN 2021**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SMA Negeri 12 Semarang  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : X/Ganjil  
**Materi Pokok** : Teks Laporan Hasil Observasi  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 Menit (2X pertemuan)

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model saintifik peserta didik dapat mengidentifikasi isi teks Laporan Hasil Observasi, menelaah kebahasaan teks Laporan Hasil Observasi, dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, komunikatif selama proses pembelajaran.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter, Literasi, HOTS	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik merespon salam dari pendidik sebagai tanda mensyukuri anugerah Tuhan</li><li>2. Peserta Didik menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMA Negeri 12 Semarang, berdoa</li><li>3. Peserta Didik melakukan literasi selama 3 menit dan menyampaikan isi literasi di depan setelah menuliskan hasil literasi di dalam buku literasi</li><li>4. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya</li><li>5. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li><li>6. Peserta didik mendiskusikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya.</li><li>7. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran</li><li>8. Peserta didik disuruh berhitung mulai dari angka 1 sampai dengan angka 6, setelah itu peserta didik</li></ol>	religius          rasa ingin tahu	20          menit

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter, Literasi, HOTS	Alokasi Waktu
	membentuk kelompok sesuai dengan nomor yang disebutkan lalu duduk sesuai dengan kelompoknya dan memberi nama kelompok sesuai dengan nama pulau di Indonesia (terbentuk 6 kelompok)		
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik duduk secara berkelompok (6 orang).</li> <li>2. Peserta didik mengamati contoh teks laporan hasil observasi</li> <li>3. Peserta didik menganalisis isi dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik duduk secara berkelompok (6 orang).</li> <li>5. Peserta didik bertanya jawab tentang menganalisis isi dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi</li> <li>6. Peserta didik memberi komentar terhadap menganalisis isi dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Peserta didik duduk secara berkelompok (6 orang).</li> <li>8. Peserta didik secara berdiskusi menganalisis isi dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.</li> </ol> <p><b>Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Peserta didik duduk secara berkelompok (6 orang).</li> <li>10. Peserta didik mencoba menganalisis isi dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi</li> <li>11. Peserta didik mencoba menuliskan menganalisis isi dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.</li> </ol> <p><b>Mengomunikasikan/menyajikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil kerjanya.</li> <li>13. Peserta didik yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya.</li> </ol>	<p>literasi</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Kerja sama</p> <p>Berpikir kritis</p> <p>Kreativitas</p> <p>Komunikatif</p>	6 Peserta didik 0 menit

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter, Literasi, HOTS	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p><b>Kegiatan guru bersama peserta didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat rangkuman pelajaran.</li> <li>2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>3. Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran</li> </ol> <p><b>Kegiatan guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penilaian.</li> <li>2. Memberikan tugas kepada peserta didik agar membaca teks leporan hasil observasi</li> <li>3. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</li> <li>4. Menutup kegiatan belajar mengajar.</li> </ol>	Kreativitas	

### C. PENILAIAN

#### 1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik

#### 2. Bentuk Penilaian:

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi

#### 3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan kepada peserta didik yang belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 1 kali dan apabila setelah kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

#### 4. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai tuntas diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai tuntas tertinggi diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Semarang, 15 Juli 2021

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
Pelajaran

Guru Mata

Kusno, S.Pd., M.Si.  
NIP 19710718 1997021004

Agung Cahyo T.,S.S., M.Pd.  
NIP 19720215 200801 1 009

## **BAHAN AJAR**

### **A. KOMPETENSI DASAR**

#### **3.2 Menganalisis isi dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi**

### **B. INDIKATOR**

#### **3.2.1 Menganalisis isi**

#### **3.2.1 Menganalisis kebahasaan**

### **C. PENGERTIAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI**

Teks laporan hasil observasi adalah jenis teks yang berisi informasi secara umum tentang sesuatu berdasarkan fakta dari hasil pengamatan secara langsung

### **D. ISI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI**

Teks laporan hasil observasi berisi penjabaran umum/melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan. Teks ini mendeskripsikan atau menggambarkan bentuk, ciri, atau sifat umum seperti benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau peristiwa yang terjadi di alam semesta kita. Teks hasil observasi bersifat faktual atau berdasarkan fakta yang ada.

### **E. KEBAHASAAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI**

Kaidah Kebahasaan Teks laporan Hasil Observasi

1. Menggunakan kata benda (Nomina), seperti hiu paus, Taman Nasional Laut Teluk Cendrawasih
2. Menggunakan kata umum
3. Menggunakan frase verba
4. Menggunakan frase nomina
5. Menggunakan kalimat simpleks
6. Menggunakan kalimat kompleks

## **LAMPIRAN: MATERI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI**

### **A. Contoh Teks Laporan Hasil Observasi**

#### **Wayang**

Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. UNESCO, lembaga yang mengurus kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor berasal dari Indonesia. Wayang merupakan warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur (Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity).

Para wali songo, penyebar agama Islam di Jawa sudah membagi wayang menjadi tiga. Wayang kulit di Timur, wayang wong atau wayang orang di Jawa Tengah, dan wayang golek atau wayang boneka di Jawa Barat. Penjenisan tersebut disesuaikan dengan penggunaan bahan wayang. Wayang kulit dibuat dari kulit hewan ternak, misalnya kulit kerbau, sapi, atau kambing. Wayang wong berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang. Wayang golek adalah wayang yang menggunakan boneka kayu sebagai pemeran tokoh. Selanjutnya, untuk mempertahankan budaya wayang agar tetap dicintai, seniman mengembangkan wayang dengan bahan-bahan lain, antara lain wayang suket dan wayang motekar.

Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. Purwa berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, serta diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri atas tuding dan gapit.

Wayang wong (bahasa Jawa yang berarti 'orang') adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.

Selanjutnya, jenis wayang yang lain adalah wayang golek yang mempertunjukkan boneka kayu. Wayang golek berasal dari Sunda. Selain wayang golek Sunda, wayang yang terbuat dari kayu adalah wayang menak atau sering juga disebut wayang golek menak karena cirinya mirip dengan wayang golek. Wayang tersebut kali pertama dikenalkan di Kudus. Selain golek, wayang yang berbahan dasar kayu adalah wayang klithik. Wayang klithik berbeda dengan golek. Wayang tersebut berbentuk pipih seperti wayang kulit. Akan tetapi, cerita yang diangkat adalah cerita Panji dan Damarwulan.

Wayang lain yang terbuat dari kayu adalah wayang papak atau cepak, wayang timplong, wayang potehi, wayang golek techno, dan wayang ajen. Perkembangan terbaru dunia pewayangan menghasilkan kreasi berupa

wayang suket. Jenis wayang ini disebut suket karena wayang yang digunakan terbuat dari rumput yang dibentuk menyerupai wayang kulit. Wayang suket merupakan tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari rumput (bahasa Jawa: suket). Wayang suket biasanya dibuat sebagai alat permainan atau penyampaian cerita pewayangan kepada anak-anak di desa-desa Jawa.

Dalam versi lebih modern, terdapat wayang motekar atau wayang plastic berwarna. Wayang motekar adalah sejenis pertunjukan teater bayang-bayang atau serupa wayang kulit. Namun, jika wayang kulit memiliki bayangan yang berwarna hitam saja, wayang motekar menggunakan teknik terbaru hingga bayang-bayangnya bisa tampil dengan warna-warni penuh. Wayang tersebut menggunakan bahan plastik berwarna, sistem pencahayaan teater modern, dan layar khusus.

Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan. Wayang bermanfaat sebagai media pendidikan karena isinya banyak memberikan ajaran kehidupan kepada manusia. Pada era modern ini, wayang juga banyak digunakan sebagai media informasi. Ini antara lain dapat kita lihat pada pagelaran wayang yang disisipi informasi tentang program pembangunan seperti keluarga berencana (KB), pemilihan umum, dan sebagainya. Yang terakhir, meski semakin jarang, wayang masih tetap menjadi media hiburan.

## **B. Pengertian**

Teks laporan hasil observasi adalah jenis teks yang berisi informasi secara umum tentang sesuatu berdasarkan fakta dari hasil pengamatan secara langsung

## **C. Fungsi**

Teks laporan hasil observasi secara umum juga berfungsi sebagai alat pendokumentasian suatu objek atau suatu kegiatan..

## **D. Isi**

Teks laporan hasil observasi berisi penjabaran umum/melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan. Teks ini mendeskripsikan atau menggambarkan bentuk, ciri, atau sifat umum seperti benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau peristiwa yang terjadi di alam semesta kita. Teks hasil observasi bersifat faktual atau berdasarkan fakta yang ada.

## **E. Kaidah kebahasaan**

Kaidah Kebahasaan Teks laporan Hasil Observasi

1. Menggunakan kata benda (Nomina), seperti hiu paus, Taman Nasional Laut Teluk Cendrawasih
2. Menggunakan kata umum
3. Menggunakan frase verba
4. Menggunakan frase nomina
5. Menggunakan kalimat simpleks
6. Menggunakan kalimat kompleks



### INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA NEGERI 12 SEMARANG

Tahun pelajaran : 2021/2022

Kelas/Semester : X / 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

N O	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
2						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						

Semarang, 15 Juli 2021

Guru Bahasa Indonesia

Agung Cahyo T., S.S., M.Pd.

NIP 197202152008011009

## INSTRUMEN PENUGASAN 1

- Satuan Pendidikan** : SMA NEGERI 12 SEMARANG  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : X/1  
**Kompetensi dasar** : 3.2 Menganalisis isi dan kebahasaan teks LHO  
**Indikator** : 3.2.1 Mengidentifikasi isi teks LHO  
                   3.2.2 Mengidentifikasi kebahasaan teks LHO  
**Materi** : Teks LHO

### Contoh Tugas:

1. Bacalah contoh teks LHO! Secara berkelompok, tentukanlah isi teks tersebut. Kemudian, simpulkan pula isinya!

Bagian-bagian Teks	Petunjuk Isi
a. Pernyataan umum/tujuan	.....
b. Deskripsi bagian	.....
Simpulan	
.	

2. Presentasikan pendapat kelompokmu tentang isi, kemudian, mintalah teman-teman dari kelompok lain untuk memberikan penilaian berdasarkan ketepatan, kelengkapan, dan kejelasan!

Nama Penanggung	Tanggapan		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kejelasan

3. Perhatikan kembali teks LHO yang telah kamu baca. Secara berkelompok, lakukanlah penelaahan terhadap kaidah kebahasaan yang terdapat di dalam teks tersebut. Kemudian, laporkanlah hasil diskusi kelompokmu di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain!

Judul Teks : .....  
 Penulis : .....  
 Sumber : .....

Kaidah Kebahasaan	Kutipan Teks

## RUBRIK PENILAIAN PENUGASAN

Nama Peserta kelompok : .....  
Kelas : .....  
Tanggal Pengumpulan : .....

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah teks LHO ada isinya ?		
2.	Apakah bahasanya sesuai dengan kaidah EYD?		
<b>Jumlah</b>			

### Kriteria:

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## INSTRUMEN TES TERTULIS

**Satuan Pendidikan** : SMA NEGER 12 SEMARANG  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : X  
**Kompetensi dasar** : 3.2 Menganalisis isi dan kebahasaan teks LHO  
**Indikator** : 3.2.1 Menganalisis isi struktur teks LHO  
3.2.2 Menganalisis isi kebahasaan teks LHO

### Tes Tertulis

Disediakan teks LHO

1. Identifikasilah struktur dan aspek kebahasaan dalam teks LHO
2. Kemukakan hasil identifikasimu terhadap struktur dan aspek kebahasaan teks LHO r tersebut

### Tertulis

- a. Identifikasilah teks LHO dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan dalam teks LHO!
- b. Presentasikanlah hasil kerjamu dihadapan teman-temanmu.

### RUBRIK PENILAIAN

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik mengidentifikasi isi dan aspek kebahasaan teks LHO dengan sangat tepat	4
	Peserta didik isi dan aspek kebahasaan teks LHO dengan tepat	3
	Peserta didik mengidentifikasi isi dan aspek kebahasaan teks LHO dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengidentifikasi isi dan aspek kebahasaan teks LHO dengan tidak tepat	1
Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
2	Peserta didik mengemukakan komentar dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan tepat	3
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan tidak tepat	1

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Program : X/Umum  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.2 Menganalisis isi dan kebahasaan teks LHO	Menelaah isi dan aspek kebahasaan teks LHO	X/1 isi dan aspek kebahasaan teks LHO	Disajikan teks LHO, peserta didik dapat mengidentifikasi isi teks LHO	C4	Uraian	1
2		Menelaah kebahasaan teks LHO	X/1	Disajikan teks LHO, peserta didik dapat menelaah kebahasaan teks LHO	C5	uraian	2

## KARTU SOAL

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : X / 1 (satu)  
**Tahun Pelajaran** : 2021/2022

<b>Kompetensi Dasar</b>	: Merancang pernyataan umum dan isi dalam teks LHO
<b>Materi</b>	: Teks Laporan Hasil Observasi
<b>Indikator Soal Nomor 1</b>	: Disajikan teks LHO, peserta didik dapat mengidentifikasi isi teks LHO dengan benar
<b>Indikator Soal Nomor 2</b>	: Disajikan teks LHO, peserta didik dapat menelaah kebahasaan teks LHO dengan benar